



# energia

weekly

## MarketInsight

### CONSCIENTIOUS INVESTORS

Pengaturan mengenai kepemilikan senjata sedang ramai diperbincangkan di AS, yang dipicu oleh insiden penembakan dalam sekolah yang terjadi pada Februari lalu. Penembakan dengan yang terjadi di Florida tersebut, menewaskan 17 orang dan melukai 14 orang lainnya. Ini merupakan insiden dengan korban terbanyak dan insiden ke 17 dari total 33 insiden sampai Maret pekan lalu.

Insiden penembakan juga menjadi perhatian pelaku pasar keuangan. BlackRock, Manajer Aset dengan dana kelolaan sebesar USD6,3 triliun, mengatakan akan meminta respon dari perusahaan pembuat dan distributor senjata tentang insiden penembakan yang terjadi di Florida dan meminta perusahaan-perusahaan tersebut untuk memonitor penggunaan senjata yang aman. BlackRock merupakan pemegang saham dari beberapa perusahaan yang terkait dengan senjata.

Yang dilakukan oleh BlackRock merupakan perwujudan dari konsep *Socially Responsible Investment* (SRI). SRI adalah investasi yang bertanggung jawab secara sosial karena mempertimbangkan sifat dan praktik bisnis perusahaan. Sebagai contoh, SRI menghindari investasi di perusahaan yang memproduksi atau menjual zat adiktif (seperti alkohol, perjudian dan tembakau) dan mencari perusahaan yang terlibat dalam keadilan sosial, kelestarian lingkungan, serta energi alternatif dan bersih. Tren untuk melakukan SRI meningkat, tidak hanya dari sisi



Pelepasan Riders Stephen Langitan dalam *Solo Ride Adventure* Jakarta - London 30.000 km di Kementerian Perhubungan, Jakarta pada (25/3/2018).

## Pertamina Enduro 4T Racing Dampingi Stephen Langitan *Solo Ride Adventure* Jakarta – London 30.000 km

Pelumas Pertamina Enduro 4T Racing kembali menjadi kepercayaan Stephen Langitan dalam melakukan *World Tour Solo Ride Adventure* Jakarta – London 30 Countries – 30.000 km. Stephen Langitan merupakan seorang *blogger traveller* dan otomotif yang terkenal karena ulasannya yang lengkap tentang berbagai produk otomotif disertai pengujian melalui *touring* untuk dipublikasikan di *stephenlangitan.com* dan *motobikerz.com*.

> ke Halaman 3

> ke Halaman 5

## Quote of the week

“ I am not young enough to know everything. ”  
Oscar Wilde

3 12TH ANNUAL INDONESIA ENERGY FORUM : PERTAMINA SONGSONG ERA BARU BISNIS ENERGI INDONESIA

20 TRANSFORMASI DIGITAL DI PERTAMINA: SEBUAH KEHARUSAN

# PT PERTAMINA POWER INDONESIA BIDIK *CLEAN ENERGY*

## Pengantar redaksi :

Pada tahun 2012, Pertamina telah menetapkan visi barunya yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia. Oleh karena itu, cakupan bisnis Pertamina bukan hanya minyak dan gas namun juga pengembangan *New & Renewable Energy* (NRE) termasuk bisnis Power. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina, berkomitmen mengembangkan bisnis Power berbasis energi bersih. Salah satu proyek yang saat ini sedang digarap oleh PPI adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang dikelola oleh PT Jawa Satu Power (JSP). PT JSP merupakan *joint venture* PPI dengan Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation untuk mengembangkan PLTGU Jawa-1 dengan kapasitas 1.760 MW yang akan menjadi pembangkit listrik berbahan bakar gas terbesar di Asia Tenggara dan proyek *integrated* pertama di Asia yang akan dibangun di Cilamaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Berikut kutipan wawancara *Energia* dengan **President Director PT Pertamina Power Indonesia, Ginanjar**.

**Apakah latar belakang dibentuknya PT Pertamina Power Indonesia dan PT Jawa Satu Power? Sesuai dengan visi Pertamina sebagai *energy company*, PPI dibentuk oleh Pertamina atas dasar tuntutan bisnis energi yang sangat dinamis saat ini.** Dengan anak perusahaan ini, Pertamina bisa leluasa bergerak di bidang energi khususnya bisnis Power (ketenagalistrikan). Alasan dibentuknya anak usaha di bidang ketenagalistrikan ini agar Pertamina bisa lebih lincah bergerak dan berkompetisi di sektor tersebut.

**Kenapa kita harus ke Power?** Karena kita harus mampu meng-*expand value chain* kita, mata rantai bisnis kita. PPI fokus pada proyek-proyek Power berbasis *clean energy*, yaitu gas serta *new & renewable energy*.

Untuk bisnis gas, *nature* bisnisnya adalah *integrated* baik fisik maupun virtual. Kita harus memastikan bahwa proses bisnis dari mulai sektor *upstream* (aset hulu & portofolio LNG) sampai dengan *midstream* bahkan sampai dengan *end user* dapat berjalan dengan baik. Salah satu upaya untuk memastikan hal tersebut adalah pengembangan bisnis Power di mana di Indonesia saat ini, sektor Power merupakan konsumen terbesar gas. Ada tiga aspek penting yang PPI *secure* dalam konteks ini, yaitu *security of business*, penguasaan pasar, serta *risk management*.

Terkait dengan PT Jawa Satu Power (JSP), sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari PLN sebagai pengelola tender proyek di Indonesia, bahwa dalam setiap proyek itu harus punya *vehicle* tersendiri maka dibentuklah JSP yang merupakan perusahaan *joint venture* dari konsorsium PPI, Marubeni dan Sojitz.

Konsorsium ini juga didukung oleh *supporting partners* diantaranya GE, Samsung C&T (EPC Contractor), Samsung Heavy Industry (FSRU Builder) dan Meindo serta *advisory companies* lainnya. Secara keseluruhan, proyek ini melibatkan ±18 perusahaan internasional dan domestik yang bekerja mulai dari proses identifikasi *business opportunity*, persiapan tender, *bid submission* sampai dengan operasi proyek.

**Apa saja yang menjadi tugas PT Jawa Satu Power? Tugas Jawa Satu Power adalah melaksanakan proyek IPP Jawa-1 yang sudah dimenangkan supaya dapat dibangun tepat waktu, tepat kapasitas dan tepat kualitas. Jadi tugasnya bila kita urutkan tahun ini adalah *financial close* dan tahun 2021 sudah mulai operasi (COD).** Secara historis di bisnis Power Indonesia, target-target ini memang menjadi sangat agresif, namun kita



PojokManajemen

**Tugas Jawa Satu Power adalah melaksanakan proyek IPP Jawa-1 yang sudah dimenangkan supaya dapat dibangun tepat waktu, tepat kapasitas dan tepat kualitas. Jadi tugasnya bila kita urutkan tahun ini adalah *financial close* dan tahun 2021 sudah mulai operasi (COD).**

**GINANJAR**  
PRESIDENT DIRECTOR PT PERTAMINA POWER INDONESIA

*committed* untuk menyelesaikan proyek sesuai tata waktu tersebut.

**Apa saja tantangan yang dihadapi PT Jawa Satu Power?** Isu klasik dalam pengembangan dan bisnis infrastruktur di Indonesia salah satunya adalah masalah tanah. Untuk itu, saat ini kita sedang intensif memastikan isu tanah tidak menjadi kendala. Proyek Jawa Satu ini termasuk proyek strategis nasional, sehingga Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPPIP) yang dikordinir oleh Kementerian Perekonomian ikut memonitor progres proyek ini.

**Bagaimana strategi bisnis yang diterapkan di perusahaan ini?** Yang pertama, *alignment* dengan Pertamina Korporat sebagai *holding* kami. Strategi yang dibangun tentunya harus bersifat interaktif baik secara *top-down* maupun *bottom-up* dan merupakan implementasi strategi korporasi.

Dalam konteks PPI, strategi pengembangan bisnis Power Pertamina didasarkan pada dua fundamental, yaitu Gas dan NRE. Untuk gas, telah saya jelaskan sebelumnya. Untuk NRE, karena kita harus mengantisipasi dinamika dan peta bisnis energi kedepannya.

*Trend* bisnis kelistrikan dan energi masa depan adalah NRE sehingga kita harus membangun fundamental bisnis NRE yang kuat di negeri sendiri. Bila tidak, kita nanti hanya menjadi penonton.

Strategi terapannya, salah satunya adalah *partnership*. Dengan strategi ini, paling tidak tiga aspek penting yang kita dapatkan dan peroleh yaitu *capability building*, *expertise*, serta *risk management* (*risk sharing*).

Masalah paling *critical* dalam penerapan strategi ini adalah *leadership*. Oleh karena itu, proyek-proyek yang dikembangkan oleh PPI termasuk IPP Jawa-1 menjadi ajang pembelajaran nyata dalam pengembangan human capital dan talenta-talenta Pertamina. Proyek IPP Jawa-1 merupakan contoh *business modelling* bahwa Pertamina *capable* dalam pionirasi bisnis-bisnis baru dan berkompetisi di *market*.

**Apa target jangka pendek dan jangka panjang perusahaan ini ?** Untuk jangka pendek adalah eksekusi proyek-proyek IPP dan NRE sesuai target waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk jangka panjang, perkembangan teknologi dan dinamika bisnis di sektor energi saat ini dapat mengubah peta bisnis energi dengan sangat cepat. Oleh karena itu, PPI harus mengembangkan bisnis Power & NRE untuk memastikan bahwa Pertamina tetap menjadi pemain terkemuka di bisnis energi nasional bahkan internasional. ●SEPTIAN

# 12th Annual Indonesia Energy Forum : Pertamina Songsong Era Baru Bisnis Energi Indonesia

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar *Indonesia Energy Forum* bersama Wood Mackenzie di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina (22/3/2018). Forum tersebut dibuka oleh SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S Purba.

Menurut Daniel, acara ini rutin diadakan Pertamina sebagai forum diskusi terkait perkembangan bisnis energi di Indonesia dan menganalisis prospek bisnis tersebut ke depannya.

"Dengan tema *"Energy Companies in Transition: is Indonesia Ready?"*, kami mengajak perusahaan energi di Indonesia berdiskusi untuk menghadapi transisi dan menemukan peluang bisnis ini di tanah air. Transisi energi berarti perombakan pengadaan energi fosil dan beralih ke energi baru terbarukan. Hal ini sangat penting dibahas karena saat



SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S Purba memberikan sambutan pada pembukaan 12th Annual Indonesia Energy Forum, (22/3/2018).

ini Indonesia menjadi penghasil karbondioksida terbesar di Asia Tenggara," paparnya.

Dalam forum kali ini, hadir sebagai pembicara Gavin Thompson Head of Asia Pasific Research Wood Mackenzie yang membahas tentang *"A Changing Marketplace? Energy Trends and Strategic Challenges"*, Darryl Xu Senior Analyst Wood Mackenzie dengan judul *"Petrochemical Opportunities in Indonesia: a Huge Demand Base with*

*Immense Growth Potential"*, dan Edi Saputra Senior Analyst Gas and Power Wood Mackenzie dengan judul *"Gas/LNG/Power-How will the Corporate Landscape and Market Dynamics Change"*. Sedangkan Ashima Taneja Senior Research Manager Southern & South-Eastern Asia Upstream Oil & Gas Wood Mackenzie membahas tentang *"New Partnerships, New Approaches in Indonesian Upstream"*. •INDAH

## < dari Halaman 1 **CONSCIENTIOUS INVESTORS**

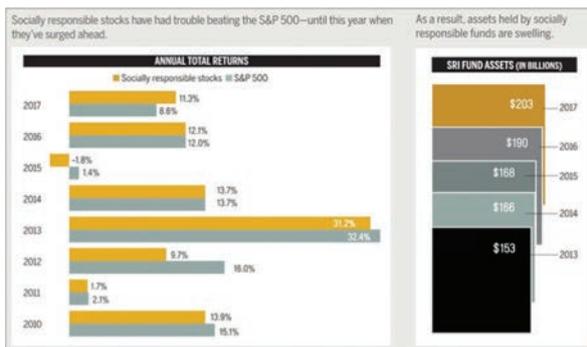
investasi namun juga tekanan kepada pelaku bisnis untuk melakukan praktik bisnis yang bertanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.

Pelaku industri migas juga mendapatkan tekanan karena sifat industrinya yang berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan. Blackrock, sebagai pemegang saham, menekan ExxonMobil untuk lebih mengungkapkan dampak perubahan iklim terhadap bisnisnya. Shell pun juga mendapat tekanan dari pemegang sahamnya. Vanguard yang juga pemegang saham ExxonMobil, meminta agar Shell menetapkan dan mengumumkan target

pengurangan emisinya setiap tahun. Tidak hanya masalah lingkungan, perusahaan migas juga ditekan untuk mematuhi sanksi kepada negara tertentu. Contohnya ketika muncul gerakan untuk melakukan divestasi di perusahaan migas

yang memiliki operasi atau kerjasama bisnis di Sudan dan Iran.

Pertamina sebagai pelaku bisnis global tentunya perlu bersiap menghadapi investor yang semakin teliti dan bertanggung jawab. •



Sumber: TIME, 2017

## EDITORIAL

### Untuk Hidup Lebih Baik

Bagi masyarakat Indonesia yang tinggal di perkotaan, khususnya di kota-kota besar semacam Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan lain-lain, kemacetan dan polusi udara adalah santapan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi salah satu masalah yang selalu menghantui kesehatan mereka. Asap dari emisi kendaraan bermotor yang semakin banyak menjadi biangnya.

Tuntutan penggunaan bahan bakar berkualitas yang tidak menghasilkan polutan tinggi menjadi dambaan banyak pihak. Tidak hanya di Indonesia, warga dunia pun sama. Bahkan negara-negara di Uni Eropa menjadi pelopor dimulainya penerapan standar emisi buangan kendaraan yang ramah lingkungan sejak 1992. Mereka menetapkan standar dan terus memperbaikinya. Hingga pada 2014, standar emisi kendaraan yang berlaku di benua tersebut adalah Euro 6. Sekarang, hampir seluruh negara menerapkan standar emisi kendaraan yang ramah lingkungan dan hal ini didukung juga oleh industri otomotif.

Sejatinya, impian mendapatkan kembali udara bersih yang bebas polusi di Indonesia juga merupakan sebuah keniscayaan. Saat ini, perlahan tapi pasti, pemerintah dan *stakeholder* lain, berupaya melakukan hal yang sama seperti negara lainnya. Contohnya, sejak tahun lalu, pemerintah sudah menggulirkan peraturan baru lewat penetapan standar emisi Euro 4 melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Nomor 20 Tahun 2017. Peraturan ini untuk menggantikan standar bahan bakar Euro 2 yang sudah lama berlaku.

Inilah yang harus dipahami semua pihak, termasuk kita. Sebagai insan yang mengabdikan diri di Pertamina, kita harus mampu menjadi *influencer* bagi orang lain, minimal bagi orang-orang yang berinteraksi dengan kita dalam lingkungan terdekat. Bahkan Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) Ahmad Syafruddin menggarisbawahi, seharusnya masyarakat mendukung penghapusan BBM beroktan rendah. Karena BBM tersebut hanya akan menghasilkan pembakaran yang tidak sempurna, membuat mesin mengelitik, tenaga berkurang, dan akhirnya tidak awet. Kesannya murah dan hemat, tetapi sebenarnya sangat merugikan konsumen. Belum lagi dampak lingkungan dan kesehatan yang dirasakan karena tingginya polusi akibat penggunaan BBM oktan rendah.

Untuk lingkungan yang lebih baik, kesehatan yang lebih aman, kita memang harus beradaptasi menggunakan BBM berkualitas. Jadi, ajaklah orang-orang terdekat untuk beralih ke BBM beroktan tinggi. Tak ada istilah terlambat untuk sebuah kebaikan. Buatlah hidup ini lebih baik, tidak hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang lain. •

## Pertamina Tunjukkan Kinerja Unggul Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN 2017

**JAKARTA** - Tim Asesor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN menyambangi Pertamina untuk melakukan evaluasi kinerja BUMN berbasis KPKU 2017. Evaluasi diadakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (2/3/2018). Ketua Tim Asesor, C. Totok Agung menjelaskan, seluruh BUMN wajib menerapkan agar mampu meningkatkan daya saing sekaligus siap menghadapi era pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN. Totok memaparkan, ada tujuh kategori yang dievaluasi terkait dengan kondisi riil perusahaan. Yaitu, bagaimana kepemimpinan membangun *sustainability* bisnis, perencanaan strategis, fokus pelanggan, *knowledge management*, proses kerja dan hasil-hasil usaha.

Menurutnya, kepemimpinan di Pertamina dalam membangun perusahaan yang berkelanjutan dengan cara mengacu pada 8 prioritas *world class* Pertamina selaras dengan *core value visionary leadership & fokus on the future*. "Dari hasil perencanaan strategis yang dilakukan oleh Pertamina dalam tiga tahun terakhir, terbukti



Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar menegaskan perusahaan terus melakukan *monitoring* terhadap kinerja agar target dapat tercapai.

efektif mampu mewujudkan perusahaan yang tumbuh dan berkelanjutan. Terlebih lagi dengan program BBM Satu Harga yang dijalankan oleh Pertamina sebagai tugas mulianya," jelas Totok.

Sementara itu, Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar mengungkapkan, dengan luasnya unit bisnis yang dikelola oleh Pertamina menjadi tantangan bagi tim manajemen Pertamina untuk terus meningkatkan kinerja dengan memberikan tugas-tugas yang lebih menantang kepada para *leaders*, baik di unit operasi maupun anak perusahaan.

"Kami juga terus melakukan

perbaikan proses kerja. KPI juga akan terus ditingkatkan. Selain itu, *monitoring* melalui *performance dialogue* pun terus dijalankan. Dengan cara seperti itu, target perusahaan bisa tercapai dan akan terus menjadi baik," ungkap Syahril.

Dengan adanya KPKU sebagai pedoman dan alat ukur, maka BUMN diharapkan dapat merancang keunggulan kinerja organisasi, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi, serta menilai upaya perbaikan kinerja. ●IRLI

## Pertamina Benchmark Penerapan Shared Service Center Telkom Indonesia

**JAKARTA** - Pertamina melakukan *benchmark* dan *sharing session* penerapan Shared Service Center (SSC) Telkom Indonesia, di Hotel Pullman, Jakarta, pada Selasa (20/3/2018). Menurut Senior Vice President Controller Pertamina Yudi Wahyudi, Pertamina merasa perlu melakukan *benchmark* ke Telkom karena merupakan satu-satunya BUMN yang sudah mengoperasikan SSC secara lengkap dan sukses.

"Kami sedang membangun SSC di Pertamina sejak Agustus 2017. Mulai dari bagian Finance, yang akan dilanjutkan ke HR, IT, Asset Management hingga sepenuhnya berjalan pada tahun 2020," ujar Yudi.

Yudi memaparkan, penerapan SSC dapat bermanfaat pada peningkatan produktivitas dan *cost reduction* sehingga kinerja akan jauh lebih efisien. "Ke depannya, kita akan memiliki komposisi pekerja yang efisien karena semua pekerjaan akan tersentral, baik di induk maupun anak perusahaan," ujarnya.



Senior Vice President Controller Pertamina Yudi Wahyudi menjelaskan penerapan *shared service center* agar perusahaan lebih kompetitif.

Seperti diketahui, proses digitalisasi sudah menjadi tren global dimana hampir 95% perusahaan dalam Fortune 500 menjalankan SSC. "Mohon dukungan semua jajaran Pertamina, semoga penerapan SSC bisa berjalan bagus demi kepentingan perusahaan ke depan. Kami ingin perusahaan menjadi lebih maju, lebih kompetitif dan lebih baik lagi," pungkas Yudi. ●ADITYO

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin  
**JTA**

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku jujur, Tulus dan Amanah

## Bertaruh Nyawa demi NKRI

"Lebih baik ditembak mati daripada menyerah kepada Belanda." Kalimat itu keluar dari mulut Letnan Jenderal TNI Andi Abdullah Bau Masepe, seorang Panglima pertama TRI Divisi Hasanuddin yang namanya begitu harum di tanah Sulawesi Selatan. Ucapannya seolah membakar semangat ratusan pengikutnya untuk segera membunuh para penjajah agar segera hengkang dari Indonesia.

Saat mendengar tentara Jepang sudah menyerah kepada pihak sekutu, Andi Abdullah Bau Masepe begitu yakin Indonesia akan segera terbebas sepenuhnya dari penjajah dan memperoleh kemerdekaan secara mutlak. Namun dugaannya tak sepenuhnya benar, Belanda tak ingin menyerah begitu saja.

Belanda yang kala itu merasa direpotkan dengan aksi Andi Abdullah Bau Masepe pun segera mengambil langkah cepat dengan menemui Andi Abdullah Bau Masepe sambil menyodorkan secarik kertas berisi pernyataan persetujuan kependudukan Belanda di wilayahnya. Namun hal itu ditolak mentah-mentah olehnya.

Belanda pun marah besar hingga berujung pada aksi penangkapan terhadap Andi Abdullah Bau Masepe dan memenjarakannya. Setelah mendekam selama 160 hari, nyawa Andi Abdullah Bau Masepe pun melayang setelah ditembak oleh pasukan Belanda di bawah pimpinan Mayor Raymond Westerling.

Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Andi\\_Abdullah\\_Bau\\_Masepe](https://id.wikipedia.org/wiki/Andi_Abdullah_Bau_Masepe)

*Cerminan Tulus:*  
Berkorban nyawa demi kemerdekaan Republik Indonesia

*Andi Abdullah Bau Masepe*  
1918 - 1947

## SOROT



FOTO: TRISNO

## Kenali Potensi Bisnis, Pertamina dan Petronas Berbagi Pengetahuan

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) menggelar *workshop* bersama dengan Petronas untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan bisnis industri migas di Indonesia dan Malaysia, di Jakarta, pada Jumat (23/3/2018). Kedua perusahaan tersebut saling memaparkan kegiatan bisnis, mulai dari hulu hingga hilirnya. *Workshop* ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian yang pernah disepakati oleh kedua belah pihak, pada Agustus 2016 silam.

Menurut Vice President Corporate Business Strategic Planning Ernie D. Ginting, saat ini antara Pertamina dan Petronas saling menjajaki dan menggali potensi-potensi ke depan, agar nantinya dapat berkembang lebih jauh lagi.

"Sudah ada pembicaraan lanjutan antara kedua belah pihak. Sekarang, kita bersama-sama membicarakan potensi masing-masing perusahaan dan potensi kerja sama yang bisa dilakukan," ujarnya.

Ernie menambahkan, hasil dari *workshop* tersebut diharapkan dapat dilanjutkan dengan langkah kongkrit selanjutnya. "Kita bersama tentukan langkah kongkrit selanjutnya, bisa hanya sebatas *sharing knowledge* hingga *business partnership* seperti investasi bersama dan peluang lainnya. Karena bagaimanapun bisnis migas ini *high risk, high capital, dan high technology* yang sangat memungkinkan kedua belah pihak bekerja sama," pungkas Ernie. ●HARI

## PERTAMINA ENDURO 4T RACING DAMPINGI STEPHEN LANGITAN SOLO RIDE ADVENTURE JAKARTA – LONDON 30.000 KM

< dari Halaman 1

Menurut Stephen, sudah lama ia menggunakan pelumas Pertamina Enduro. "Pertamina Enduro selalu memberikan performa yang baik. Enduro sudah terbukti dalam perjalanan jarak jauh waktu saya keliling Jawa Bali dan Lombok. Di sini benar-benar teruji ketahanan. Enduro membuat mesin tetap prima, tidak panas dan stabil pada suhu ekstrim sekalipun. Untuk perjalanan ini, saya tetap percaya dengan Enduro, khususnya Pertamina Enduro Racing. Saya juga nanti akan melakukan ganti oli di berbagai negara, seperti Thailand dan Kathmandu," ungkap Stephen

Langitan.

Pelepasan perjalanan *solo touring* Stephen Langitan dilakukan pada (25/3/2018) di Kantor Kementerian Perhubungan. Perjalanan akan memakan waktu sekitar lima bulan, dengan estimasi di titik terakhir pada 17 Agustus 2018. Dalam petualangan ini, Stephen Langitan menggunakan sepeda motor Kawasaki Versys – X 250 cc yang memiliki desain dan model yang pas untuk petualangan jarak jauh tersebut. Perjalanan ini diharapkan akan membawa nama Indonesia untuk dunia khususnya pada jalur-jalur yang akan dilewati sebanyak 30 negara.

Selain mendapat dukungan PT Pertamina Lubricants, kegiatan Solo Ride Jakarta – London ini juga mendapatkan dukungan dari Ikatan Motor Indonesia (IMI), dan Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi.

Direktur Sales & Marketing Pertamina Lubricants Andria Nusa berharap *touring* ini dapat menginspirasi generasi muda untuk selalu melakukan yang terbaik bagi bangsa. "Dengan tekad yang kuat, Stephen akan menjadi salah satu generasi muda yang membawa nama bangsa dan bendera merah putih ke kancah internasional. Ini sejalan dengan dengan visi

kami dalam menghasilkan produk pelumas berkualitas internasional. Semoga momen penting ini dapat menjadi bukti keunggulan dan ketangguhan produk Pelumas Pertamina Enduro dalam berbagai kondisi," ujarnya.

Selama perjalanan dari Jakarta ke London, rencananya Stephen hanya akan mengganti oli sebanyak enam kali di tiap 5.000 km. "Kita akan buktikan bahwa dengan rata-rata 5.000 km dan non stop selama 30.000 km, pelumas Enduro Racing 4T akan tetap bekerja dengan baik dan menjadi pelumas terbaik di kelasnya," pungkas Andria Nusa. ●ANDRE

## Sriwijaya TV Goes to School with Pertamina

**PALEMBANG** - Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan generasi muda Palembang, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II bekerja sama dengan Sriwijaya TV menyelenggarakan program Sriwijaya TV Goes to School with Pertamina. Sebanyak empat sekolah disambangi untuk memberikan workshop jurnalistik bagi para siswanya. Yaitu, di SMKN 6 Palembang, SMAN 5, SMAN Sumsel, dan SMKN 3 Palembang.

Menurut Siti Rachmi

Indahsari mewakili Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Pertamina hadir untuk memberikan edukasi mengenai bisnis Pertamina secara umum dan unit operasi Pertamina yang ada di Palembang, yaitu Refinery Unit III dan Marketing Operation Region II Sumbagsel. "Melalui kegiatan ini, kami ingin menemukan calon jurnalis muda yang berbakat untuk diberikan kesempatan melakukan kunjungan lapangan ke RU III atau MOR II untuk selanjutnya membuat reportase dari kunjungan tersebut. Hal tersebut direspon antusias oleh para siswa.

Rachmi menambahkan, peserta terbaik akan diajak



FOTO: MOR II

melakukan kunjungan lapangan ke RU III atau MOR II untuk selanjutnya membuat reportase dari kunjungan tersebut. Hal tersebut direspon antusias oleh para siswa.

Pada *workshop* jurnalistik ini, para siswa dilatih oleh tim Sriwijaya TV untuk membuat naskah berita, teknik pengambilan video atau gambar, serta video editing. ●MOR II



FOTO: MOR I

## Pertamina Kembangkan Pelatihan Las dan Otomotif di Krueng Raya

**KRUENG RAYA** - Sebanyak 20 orang pemuda yang berasal dari Desa Mon, Krueng Raya, provinsi Aceh terpilih untuk mengikuti Pelatihan *Skill* Produktif yang diselenggarakan oleh Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I, pada (13/3/2018). Kegiatan diselenggarakan oleh Terminal BBM Krueng Raya bekerja sama dengan Rumah Zakat Aceh.

Bertempat di Balai Latihan Kerja (BLK), peserta mendapatkan pembelajaran intensif untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya di bidang pengelasan serta otomotif. Menurut Operation

Head Terminal BBM Krueng Raya Arjuna, salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan wirausahawan baru di bidang bengkel motor dan las. "Diharapkan pelatihan ini dapat menciptakan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mon," tukasnya.

Sebelumnya, Wakil Walikota Banda Aceh, Zainal Arifin juga telah meninjau kegiatan tersebut. Ia mengapresiasi upaya Pertamina dalam pengembangan keterampilan masyarakat di wilayahnya. "Semoga program serupa bisa dilanjutkan di wilayah-wilayah lainnya," ujarnya. ●MOR I

## Pertamina Adakan Fogging untuk Cegah Demam Berdarah

**BALONGAN** - Pertamina Refinery Unit VI Balongan bekerja sama dengan Pertamina Hospital Balongan serta pemuda Karang Taruna Ikatan Remaja Kesambi (IRKA) melakukan *fogging* (pengasapan) nyamuk di Desa Balongan untuk memberantas nyamuk dewasa serta mengantisipasi berkembangnya jentik nyamuk yang berpotensi memicu penyakit demam berdarah.

Unit Manager Comm & CSR RU VI Rustam Aji menjelaskan, *fogging*

ini merupakan bentuk kepedulian RU VI untuk warga sekitar kilang terhadap kesehatan warga yang salah satunya diwujudkan dengan pencegahan demam berdarah. "Selain di-*fogging*, kami berharap warga juga tetap menjaga kebersihan lingkungan agar nyamuk demam berdarah tidak dapat berkembang biak," ujarnya.

Al-Amin selaku pengurus IRKA sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan dan berharap *fogging* dapat dilakukan secara berkala. ●RU VI



FOTO: RU VI

## Pertamina EP Cepu Bekali Pemuda Bojonegoro dengan Keterampilan

**BOJONEGORO** - Pertamina EP Cepu kembali melakukan usaha peningkatan kapasitas para pemuda di sekitar proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) dengan memberikan pelatihan bersertifikasi melalui Program Pelatihan dan Sertifikasi Keterampilan Industri Migas. Pelatihan ini meliputi *rigger*, *scaffolder*, serta operator kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Sebelumnya, pada tahun 2014 dan 2016, PEPC juga melaksanakan kegiatan serupa dengan menghasilkan tenaga *welder*, *pipefitter* dan *mobile crane operator* yang terserap di dunia industri migas.

Bekerja sama dengan Lembaga Informasi dan Komunikasi Masyarakat Banyuurip Bangkit (LIMA 2B), Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Bojonegoro, dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Cepu, program ini menasar 75 pemuda dari 120 pemuda yang telah lolos uji seleksi untuk dilatih di PPSDM Cepu. Kerja sama ini juga merupakan salah satu wujud implementasi peraturan daerah (Perda) nomor 23 tahun 2011 tentang konten lokal.

Pada kesempatan tersebut, Manajer PGA & Relations PEPC Kunadi menyampaikan program



FOTO: PEPC

pelatihan ini bukan merupakan proses rekrutmen tenaga kerja untuk proyek JTB, akan tetapi menyiapkan para pemuda sekitar area proyek agar lebih siap dalam menghadapi kesempatan dan persaingan di dunia kerja secara

luas. "Dengan terus mengobarkan kebaikan kepada masyarakat sekitar, ini merupakan investasi sosial bagi kami sehingga dapat menunjang operasi perusahaan yang berkelanjutan," ujar Kunadi. ●PEPC

## Pertamina Berikan Bantuan Jembatan Nawacita #4

**SUKABUMI** - Bekerja sama dengan Komite Penggerak Nawacita (KPN), Pertamina memberikan bantuan Jembatan Nawacita #4 yang menghubungkan Desa Bojong Sawah, Kecamatan Kebon Pedes dan Desa Buniwangi, Kecamatan Geger Bitung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pada Minggu (18/3/2018) digelar syukuran pembangunan jembatan tersebut antara KPN, Pertamina bersama warga Desa Bojong Sawah dan Desa Buniwangi, Kabupaten Sukabumi.

Unit Manager Commu-

nication & CSR Pertamina MOR III Dian Hapsari Firasati mengatakan bantuan Jembatan NawaCita #4 ini merupakan bantuan jembatan baru untuk menggantikan jembatan lama yang menghubungkan kedua desa tersebut. "Mohon doa restu untuk pembangunan jembatan yang akan dimulai bulan Mei dan diharapkan selesai setelah Lebaran," terang Dian.

Dian berharap, jembatan baru ini nantinya dapat memudahkan mobilitas masyarakat di kedua desa tersebut. Sebelumnya, warga harus antri untuk mengakses jembatan lama



FOTO: MOR III

dikarenakan lebar jembatan yang hanya cukup dilalui satu motor serta kondisinya kurang kokoh.

"Kami berharap dengan

adanya jembatan baru ini menjadi awal berkembangnya pergerakan roda aktivitas perekonomian antara kedua desa," pungkasnya. ●MOR III

## Pertamina Perbaiki Jalanan di Kabupaten Langkat

**LANGKAT** - Pertamina melakukan perbaikan infrastruktur jalan di sepanjang kawasan Pangkalan Susu, Kelurahan Bukit Jengkol, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Bagian jalan yang diperbaiki merupakan salah satu akses jalan utama bagi warga yang tinggal di kawasan Pangkalan Susu.

Total bantuan yang diberikan dalam perbaikan jalan tersebut

mencapai Rp 2,2 miliar. Kegiatan serah terima bantuan dilaksanakan pada Senin (12/3/2018) oleh Operation Head (OH) Depot LPG Pangkalan Susu I Wayan Murya kepada masyarakat dan diterima oleh Lurah Bukit Jengkol, Ernawani.

Wayan mengungkapkan Pertamina akan terus mendukung program pemerintah melakukan pembangunan di segala bidang guna menciptakan lingkungan hidup yang



FOTO: MOR I

layak bagi seluruh rakyat Indonesia. "Kami sangat berharap, jalanan ini dapat bermanfaat mendukung

kegiatan infrastruktur dan operasional masyarakat sekitar," tutup Wayan. ●MOR I

# Elang Bondol (*Haliastur Indus*), Sang Maskot Jakarta

## Anatomi



## Penyebaran



25 ekor

Jumlah Elang Bondol saat ini di kepulauan Seribu dan Jakarta.

Selain di Jakarta, Elang Bondol juga menyebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua. Selain itu Elang Bondol bisa ditemui di India, Cina selatan, Asia tenggara, Indonesia, dan Australia.

## Habitat



Habitat terbaik untuk Elang Bondol adalah area tepi laut yang berlumpur seperti hutan mangrove, muara sungai, dan pesisir pantai. Burung ini juga dapat ditemukan di lahan basah seperti sawah dan rawa.

## Perkembangbiakan



### Januari-Agustus

Bulan dimana Elang Bondol berkembang biak.



### 28-35 Hari

Waktu yang dibutuhkan telur Elang Bondol untuk dierami.



### 40-56 Hari

Usia anakan mulai belajar terbang dan meninggalkan sarang. Dan menjadi dewasa mandiri setelah 2 bulan kemudian.

## Mengapa hampir punah?



Tingkat perburuan yang tinggi



Penjualan dan pemeliharaan secara ilegal.



Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap nilai penting keberadaan Elang Bondol di alam terhadap ekosistem.

## Apa yang dilakukan Pertamina?

- Sejak tahun 2016, Pertamina MOR III memberikan bantuan pembangunan pusat sanctuary Elang Bondol di Pulau Kotok.
- Pembuatan kandang breeding.
- Perbaikan fasilitas di pusat konservasi, seperti fasilitas toilet dan dermaga sehingga lebih nyaman.
- Mengedukasi masyarakat tentang arti penting Elang Bondol melalui Eco Camp.



## Coaching & Counseling Awak Kapal

Dalam usaha memenuhi target perusahaan tentunya diperlukan *hard skill* yang mumpuni dan *soft skill* yang baik, tidak hanya untuk pekerja *shorebased* tetapi juga bagi awak kapal. Hal ini pun menjadi *concern* dari fungsi HR Shipping dan Crewing. Oleh karena itu, digagas sebuah pelatihan *soft skill* untuk awak kapal yang dinamakan *coaching & counseling* (C&C).

*Coaching* dan *counseling* merupakan bimbingan dan masukkan kepada pekerja agar mampu untuk meningkatkan keterampilan kerja terkait komunikasi, *leadership*, dan kerjasama tim maupun pemahaman aspek-aspek kerja di lingkungan di mana pekerja tersebut berada. Dengan demikian sinergi dengan timnya dapat ditingkatkan dan target perusahaan dapat tercapai. *Coaching & counseling* ini ditujukan untuk awak kapal senior officer, yaitu Master, Chief Officer, Chief Engineer, dan Second Engineer.

Seperti pelatihan-pelatihan lainnya, *coaching & counseling* awak kapal ini diselenggarakan oleh PCU. Materi yang disampaikan di antaranya mengenai *Neuro Linguistic Programming* (NLP), metode-metode untuk pembelajaran, dan tipe karakteristik orang. Diharapkan setelah mengikuti *coaching & counseling* ini, awak kapal dapat memahami prinsip-prinsip C&C dan bagaimana



FOTO: SHIPPING

mengaplikasikannya, mampu mengembangkan kinerja awak kapal untuk mencapai hasil yang lebih baik, menemukan cara-cara terbaik dalam melaksanakan pekerjaannya, meningkatkan peluang agar awak kapal mampu menerapkan ketrampilan baru guna menunjang kinerjanya.

Hingga saat ini, *coaching & counseling* awak kapal sudah dilakukan sebanyak delapan kali dan telah diikuti oleh lebih dari 90 orang awak kapal. *Coaching & counseling* untuk awak kapal pertama kali dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017. Setelah mengikuti pelatihan *coaching & counseling* ini, kesan dari awak kapal pun sangat baik. Semoga program ini bisa terus berlanjut dan berdampak baik bagi Pertamina. ●SHIPPING

## SOROT

### Pertamina Gelar *Earth Hour* di Balongan

**INDRAMAYU** - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan menyelenggarakan acara *Earth Hour* pada Sabtu (24/3/2018). Pada kesempatan tersebut, sejak pukul 20.30-21.30 WIB, lampu penerangan jalan raya, gedung dan teras rumah dipadamkan di Perumahan Pertamina Bumi Patra, Indramayu.

*Earth Hour* merupakan gerakan terbesar di dunia yang digulirkan oleh *World Wildlife Fund* (WWF) sebagai bentuk aksi peduli terhadap lingkungan dan planet Bumi. Partisipasi RU VI dalam kegiatan *Earth Hour* ini adalah tindakan nyata perusahaan sebagai *green refinery* (kilang hijau) yang peduli terhadap lingkungan.

General Manager Pertamina RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto mengatakan bahwa dengan mematikan lampu selama satu jam tersebut sangat berdampak pada penghematan energi. Dirinya juga menghimbau kepada pekerja dan keluarga besar RU VI agar cermat dalam menggunakan listrik.

“Perilaku hemat listrik bisa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, diantaranya mematikan listrik ruang kantor saat jam istirahat dan pulang kerja, serta mematikan lampu rumah saat siang hari”, ujar Joko.

Joko menyebutkan bahwa cermat menggunakan listrik berarti membantu



FOTO: RU VI

mengurangi konsumsi energi sehingga mengurangi beban polusi udara yang dihasilkan.

Berdasarkan pemantauan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, saat ini beberapa kota besar di Indonesia sudah memiliki kualitas udara yang sudah melampaui ambang batas baku mutu udara yang sehat. Penyebab utamanya adalah gas buang kendaraan bermotor dengan mesin yang menggunakan BBM berkualitas rendah.

Selain dengan menghemat listrik, pengurangan polusi udara juga bisa melalui penggunaan BBM standar Euro 4 diantaranya Pertamina dan Pertamina Turbo yang diproduksi Kilang Pertamina RU VI Balongan.

BBM Standar Euro 4 yang diproduksi RU VI merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung program pemerintah dalam pemenuhan Bahan Bakar Minyak yang ramah lingkungan sehingga kualitas udara lebih sehat. ●RU VI

# Benchmark Pemprov Jabar: Sistem Integrasi Empat Pilar QM Pertamina Semakin Dikenal Pemerintah

Oleh: Quality, System & Knowledge Management – Dit. PIMR

Untuk kedua kalinya pemerintah provinsi melakukan *benchmark* ke fungsi Quality, System & Knowledge Management yaitu mengenai integrasi 4 Pilar *Quality Management* (QM) Pertamina. Ini menandakan 4 Pilar QM Pertamina semakin dikenal oleh instansi pemerintah dan tidak sedikit yang ingin mempelajarinya.

Kali ini yang melakukan *benchmark* adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) – Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar). *Benchmark* berlangsung pada tanggal 27 Maret 2018 bertempat di Gedung Utama Kantor Pertamina Pusat yang dihadiri oleh 60 Pejabat Eselon III di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



Kepala BPSDM Pemprov Jabar

Di awal kegiatan, Dr. Herri Hudaya, selaku kepala BPSDM Pemprov Jabar menyampaikan harapannya melalui *benchmark* ini dapat memberikan wawasan dan pembelajaran bagaimana melaksanakan kegiatan QM di pemerintahan yang tentunya memiliki kultur yang berbeda dengan

perusahaan Pertamina, serta bagaimana kegiatan QM dapat diterapkan dengan *engagement* yang meluas serta kuat dengan para pekerja.

Kegiatan *benchmark* kemudian dibagi menjadi empat sesi. Masing-masing sesi tersebut pemaparannya diwakili oleh: CIP oleh Gatot Chiandar Quality Management Corporate Manager, SSM oleh Winardi System & Business Standard Management, KM oleh Dewi Hanifah Ast. Man Knowledge Asset Management, dan pilar terakhir QMA oleh Dhaneswara S.W. Quality Management Corporate.



Pamaparan masing-masing pilar *Quality Management*

Setelah pemaparan dari masing-masing pilar, peserta *benchmark* dari BPSDM Pemprov Jabar yang antusias dalam mengikuti materi *sharing* diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Berbagai pertanyaan muncul terkait dengan komitmen manajemen, membangun budaya inovasi, keikutsertaan pekerja, hingga apakah 4 Pilar QM ini konsep yang dibangun sendiri oleh Pertamina dan bagaimana dapat tumbuh dan berjalan di Pertamina yang lokasi pekerjaannya tersebar di seluruh Indonesia.

Mengenai konsep 4 Pilar QM, Annisrul Waqie VP Quality, System & Knowledge Management, mengatakan bahwa ini adalah konsep yang muncul dan tumbuh di Pertamina seta dibangun tanpa bantuan konsultan. Beliau juga memberikan *highlight* bahwa 4 Pilar QM dapat



Annisrul Waqie VP Quality, System & Knowledge Management

tumbuh dan berjalan di Pertamina karena adanya komitmen dari PIC QM yang tersebar di seluruh Indonesia, baik di unit, region, hingga anak perusahaan dalam menerapkan budaya 4 Pilar QM. Sistem yang digunakan di awal ketika menerapkan 4 Pilar QM adalah paksa rela. Di

mana di awal pekerja dipaksa terlebih dahulu untuk turut aktif. Contohnya seperti dalam kegiatan KOMET, menjadi narasumber Forum KOMET Webinar yang dituangkan dalam KPI *Sharing Knowledge* pada tahun 2016 dan kini tanpa harus dipaksa pekerja tetap berperan aktif.

Pada kesempatan ini Annisrul Waqie juga mengenalkan mengenai proses bisnis dan inovasi di Pertamina, serta harapan akan dukungan pemerintah daerah bagi pencapaian 8 Prioritas *World Class* Pertamina.

Di penghujung kegiatan *benchmark*, peserta disuguhkan *closing* yang berkonsep menarik dan *fun* yaitu melalui "Quizziz". Game berbasis internet ini menjadi pemecah suasana sekaligus sebagai *pulse check* dari hasil pemaparan yang sudah diberikan.

Semoga melalui *benchmark* ini, menjadi *opportunity* yang baik bagi Pertamina sebagai sarana *sharing knowledge* dan dan nantinya dapat diimplementasikan di badan pemerintahan sesuai dengan sistem yang berlaku disana. ●WARA D.



Foto bersama peserta *benchmark* BPSDM – Pemprov Jabar

# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT



FOTO: MOR I

## Direktur SDM : Leader Harus Memiliki Coaching Skills

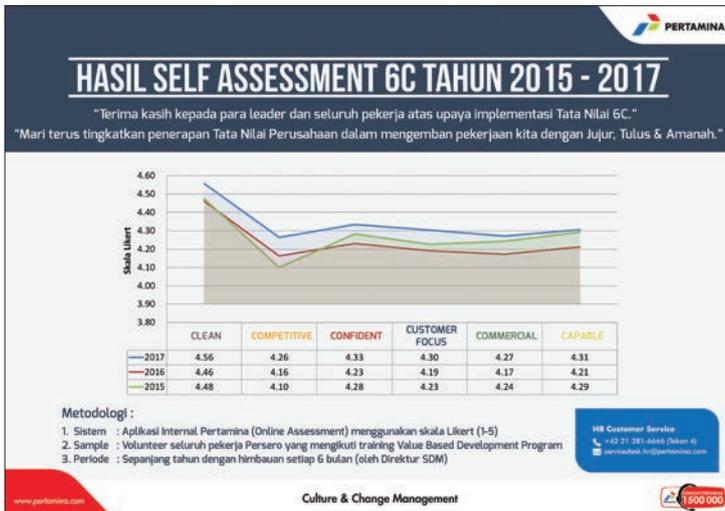
**MEDAN** - Metode *coaching* dinilai merupakan salah satu metode efektif yang digunakan banyak perusahaan dalam membina SDM-nya agar memiliki kinerja maksimal di era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*). Hal tersebut diungkapkan Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati pada acara Ngopi Bareng (Ngobrol Penuh Inspirasi) di Gedung Serbaguna Kantor Pertamina Medan, pada Rabu (21/3/2018). Kegiatan ini diadakan oleh *Culture Change Agent* (CCA) MOR I dengan mengusung tema "Agility Through VUCA World".

"Setiap *leader* sesungguhnya perlu memiliki *coaching skills* sebagai bagian dari kelengkapan senjata untuk memimpin secara efektif, khususnya atas situasi di dunia bisnis pada masa kini," ungkap Nicke.

Menurutnya, pemimpin harus memiliki sikap *coaching state*. Yakni, pemimpin yang memiliki kondisi mental yang objektif, *no judgement*, empati, kesungguhan untuk betul-betul mendengar, menahan pendapat apalagi perintah, disiplin untuk bertanya secara *open-ended*, serta memahami karyawan sebagai manusia secara utuh. "*Treatment* ini dinilai efektif untuk menghadapi generasi milenial yang saat ini perlahan menjadi penggerak perusahaan," ujarnya didampingi Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto sebagai moderator acara.

Nicke menggarisbawahi, untuk setiap tantangan yang dihadapi saat ini, kultur perusahaan yang terlalu sentralistis menjadi penyebab kegagalan ketika memasuki era VUCA dan *disruptive* teknologi. "*Leader* juga perlu banyak mendengar dan percaya kepada bawahannya. Para pemimpin selama ini nyaman untuk selalu memberi perintah padahal prinsip *coaching* adalah membangun kesadaran diri bawahan," ungkapnya lagi.

Ia menegaskan, *coaching* akan membentuk SDM yang penuh inisiatif dan mampu mencari solusi untuk setiap tantangan yang muncul karena mereka diarahkan menemukan potensi yang optimal dalam dirinya. ●MOR I



Sekarang Perusahaan sudah memiliki Perilaku Kunci sesuai Tata Nilai 6C, yang secara resmi tertuang dalam Pedoman No. 001/KI0000/2018-59.

Berikut adalah Perilaku Kunci sesuai Tata Nilai 6C :

TATA NILAI	PERILAKU KUNCI
CLEAN	Bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan. <i>Be honest in words and actions.</i>
COMPETITIVE	Berinovasi untuk meningkatkan daya saing. <i>Innovate to increase competitiveness.</i>
CONFIDENT	Berani mengambil peran melampaui harapan. <i>Dare to take more challenging roles.</i>
CUSTOMER FOCUS	Memberikan solusi terhadap ekspektasi pelanggan. <i>Provide solutions to meet customer expectations.</i>
COMMERCIAL	Pro-aktif berkontribusi untuk kemajuan usaha. <i>Contribute proactively to ensure business growth.</i>
CAPABLE	Mengembangkan kompetensi diri untuk peningkatan kinerja. <i>Develop self-competence for performance improvement.</i>

HR Customer Service  
+62 21 381-6666 (Tekan 4)  
servicedesk.hr@pertamina.com

Culture & Change Management



## Nota Kesepahaman Pertamina – PPATK: Lebih Bersih, Lebih Transparan

Pada tanggal 20-21 Maret 2018 telah dilaksanakan pembahasan *draft* Final Nota kesepahaman (MoU) antara PT Pertamina dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Proses pembahasan MoU dihadiri secara langsung oleh T. Muhammad Salman Direktur Kerjasama dan Humas, Fithriadhi Mulsim Plt. Direktur Hukum dan Kombespol Rachmawati Ketua Kerjasama dalam Negeri dari pihak PPATK. Sedangkan dari PT Pertamina adalah Pertamina Internal Audit (PIA) yang menjadi delegasi Perusahaan dalam melakukan proses pembahasan Nota Kesepahaman dengan PPATK.

Proses penyusunan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PPATK, bukan yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya pernah ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 19 Oktober 2011 antara PT Pertamina oleh Direktur Utama dan PPATK oleh Kepala PPATK. Pada Nota Kesepahaman (MoU) terbaru, telah dirumuskan secara lebih detail dan jelas, mengingat tindak pidana pencucian uang merupakan modus operasi kejahatan yang terbilang baru



(diketahui tahun 90-an di Indonesia) dan tidak terlihat secara kasat mata. Pada umumnya tindak pidana pencucian uang melibatkan transaksi keuangan yang hanya dapat terdeteksi secara perbankan, oleh karena itu PT Pertamina yang rentan terhadap berbagai penyimpangan dan/atau pelanggaran sangat perlu akan adanya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana tersebut.

Salah satu bentuk realisasi Nota Kesepahaman (MoU) yaitu dengan diselenggarakannya *sharing session* oleh PPATK yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2018, di Gedung Ogan Refinery Unit III Palembang. Pelaksanaan *sharing session* tersebut dihadiri General Manager

(GM) RU III dan MOR II, beserta jajaran Manajemen hingga Section Head. Disampaikan pada *sharing session* tersebut perihal Tindak Pidana Pencucian Uang merupakan tindak kejahatan yang harus dicegah dan diberantas, dan bagi siapa saja yang melanggar akan diproses secara hukum yang berlaku.

Besar harapan dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman antara PT Pertamina dengan PPATK dapat dicapai PT Pertamina yang Lebih Bersih dan Lebih Transparan, dimana PIA melalui program *anti fraud action* dapat memiliki akses untuk menindaklanjuti secara data valid atas kejadian *fraud* dimana data dari PPATK menjadi salah satu *feed* dalam

pengambilan kesimpulan atas penyimpangan yang merugikan Perusahaan. Selain itu didapatkan efektifitas pertukaran data/informasi Transaksi Keuangan yang secara *clear* dan akurat didapat atas pekerja PT Pertamina yang terkena pemeriksaan atas *fraud* dari PPATK.

Sehingga melalui Nota Kesepahaman (MoU) dan didorong penerapan *anti fraud action* peningkatan integritas pekerja dan implementasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dalam mendorong PT Pertamina yang Lebih Bersih dan Lebih Transparan dapat tercapai. ●MLA



## Bekerja di Ketinggian (seri 2)

Untuk lebih melengkapi pemahaman tentang bekerja di ketinggian seperti yang telah dipublikasikan pada pekan lalu, kita akan membahas tentang sistem pelindung jatuh dari ketinggian, identifikasi bahaya dan pengendalian risiko bekerja di ketinggian serta menentukan metode pelindung jatuh dari ketinggian.

Pada dasarnya, semua pekerjaan di ketinggian memiliki potensi untuk jatuh di manapun lokasi kerjanya. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi tempat atau aktivitas agar dapat menentukan sistem pelindung jatuh dari ketinggian. Identifikasi tersebut meliputi:

- Pekerjaan di pinggir tebing atau lereng.
- Tempat untuk berlari/berjalan di ketinggian.
- Tempat kerja terbuka pada ketinggian dengan pinggir yang tidak terjaga.
- Penggalian dan lubang galian.
- Daerah operasi pengangkatan.
- Pekerjaan konstruksi dan penguatan baja.
- Pekerjaan di atas atap, pemancangan beton cetak dan pekerjaan konstruksi rumah.
- Dekat poros yang tidak dijaga atau penggalian pada struktur yang tidak stabil.
- Dekat permukaan rapuh atau getas (seperti plastik atau serat lembaran atap kaca atau skylight).

### Sistem Pelindung Jatuh Dari Ketinggian

Sistem pelindung jatuh dari ketinggian digunakan pada pekerjaan dengan ketinggian di atas 1,8 m. Untuk itu, setiap pekerja yang bekerja di ketinggian tersebut harus dilindungi. Ada beberapa petunjuk umum terkait hal tersebut.

- Jangan pernah berjalan di atas ketinggian pada saat cuaca buruk, hujan dan angin, menderita sakit atau takut berada di ketinggian. Hal ini akan sangat berbahaya.
- Jika mengetahui adanya kemungkinan bahaya tersandung, hilangkan dengan segera.
- Gunakan peralatan pelindung jatuh dari ketinggian dengan benar sejak berada di ketinggian 1,2 m.

Hal-hal yang juga perlu dipertimbangkan adalah:

- Akses menuju dan dari tempat kerja.
- Kemampuan *platform* kerja untuk mendukung orang-orang yang diperlukan, peralatan dan lainnya.
- Peralatan, dengan perhatian khusus untuk pekerjaan yang harus dilakukan.
- Setiap perubahan tingkat, gesekan, pelerengan dan kondisi pada *platform* kerja, serta penghalang yang disebabkan oleh adanya bahan-bahan, sampah atau benda tetap dan menonjol.
- Posisi dari setiap tepi *platform* bekerja tidak dilindungi atau adanya penetrasi.
- kedekatannya dari setiap sumber energi seperti kabel listrik.
- Pengaruh angin, hujan, matahari dan temperatur.

### Identifikasi Bahaya Dan Pengendalian Risiko Bekerja Di Ketinggian

Hanya orang yang memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai tempat, peralatan dan cara kerja yang seharusnya diperbolehkan untuk melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko suatu pekerjaan.



Skema identifikasi bahaya dan pengendalian resiko bekerja di ketinggian

Ada tiga pertanyaan yang sering digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, yaitu:

- Dapatkah terjadi kekeliruan atau kesalahan?
- Bagaimana pekerja atau orang lain bisa terluka?
- Sampai seberapa parahkah luka atau cedera tersebut?

Dalam mengidentifikasi bahaya, selain mengevaluasi tempat kerja, pertimbangkan pula beberapa hal sebagai berikut:

- Seberapa sering pekerja akan melakukan pekerjaan tersebut.
- Apakah pekerja memerlukan pergerakan horizontal atau vertikal.
- Berapa jumlah pekerja yang akan terkena bahaya jatuh atau kejatuhan

material / benda.

- Bagaimana jenis permukaan jalan atau kerja yang digunakan.
- Berapa tinggi tempat kerja dari permukaan tanah.
- Apakah tepi dari tempat kerja mempunyai pagar pelindung.
- Adakah bahaya lain yang mungkin akan menimpa pekerja.

Setiap risiko bekerja di ketinggian harus dinilai dan dikendalikan sampai pada taraf yang dapat diterima. Selain itu, harus dilakukan survei lokasi untuk menentukan sarana jalan masuk dan keluar tempat kerja, identifikasi risiko dan observasi lingkungan kerja. Termasuk mempertimbangkan cara untuk melakukan pertolongan dengan aman jika terjadi kondisi darurat saat bekerja di ketinggian.

Tiga strategi utama yang sering digunakan untuk mengendalikan bahaya, adalah:

1. Pengendalian rekayasa/teknik
  - Dilakukan dengan cara mendesain ulang atau mengganti peralatan atau tempat kerja, sehingga pekerja akan terhindar dari bahaya jatuh dari ketinggian.
  - Cara yang paling sederhana adalah memindahkan pekerjaan ke bawah dan membatasi jenis dan jumlah pekerjaan di ketinggian.
  - Gunakan akses (jalan masuk) permanen seperti tangga, *walkway* serta panggung sementara atau perancah yang dilengkapi dengan pagar dan jaring pelindung untuk mencegah pekerja jatuh dari ketinggian.
  - Gunakan atap kanopi, tutup atas, jaring untuk mencegah pekerja kejatuhan benda dari atas.
  - Gunakan pemanjang peralatan dan kerjakan dari bawah.
2. Pengendalian administrasi
  - Mengurangi durasi, frekuensi dan keparahan dari paparan bahaya jatuh atau kejatuhan benda, termasuk di dalamnya adalah pergiliran kerja, waktu istirahat yang cukup, dan sebagainya.
  - Membuat dan menerapkan tata cara kerja yang aman.
  - Unsur utamanya adalah: pelatihan, kondisi pekerja, periode penyesuaian, pengawasan berkala, umpan balik, perawatan, penyesuaian, modifikasi dan pelaksanaan.
3. Alat Pelindung Diri (APD)
  - Ketika pengendalian rekayasa dan administrasi tidak dapat dilakukan, maka gunakan APD untuk mencegah luka karena jatuh dari ketinggian.
  - APD menciptakan penghalang antara pekerja dan bahaya.
  - Pekerja yang sudah menggunakan sistem penahan jatuh personal masih mungkin terluka saat terjatuh, jika tidak menggunakannya dengan baik dan benar.
  - APD merupakan alat pencegah kecelakaan yang paling terakhir.

### Menentukan Metode Pelindung Jatuh Dari Ketinggian

Tidak ada satu sistem yang dapat menyediakan sistem pelindung jatuh dari ketinggian untuk semua jenis pekerjaan. Kita harus menilai setiap jenis pekerjaan untuk menentukan sistem pelindung jatuh mana yang tepat untuk digunakan. Beberapa faktor berikut saat menentukan sistem pelindung jatuh dari ketinggian:

- Jarak dari permukaan bawah/tanah.
- Jenis aktivitas yang memerlukan alat pelindung jatuh dari ketinggian.
- Jenis peralatan dan material yang diperlukan untuk setiap jenis alat pelindung jatuh.
- Utamakan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu penggunaan *platform* yang permanen atau *walkway*. Jika hal itu tidak bisa dilakukan, maka *mobile platform* yang permanen dan perancah sementara dapat digunakan.
- Seberapa banyak pergerakan horizontal dan vertikal pekerja untuk setiap aktivitas.
- Kondisi lingkungan (angin, hujan, udara panas atau dingin).
- Kemungkinan akan adanya kesulitan dalam melakukan pekerjaan apabila menggunakan alat pelindung jatuh.
- Adanya bahaya lain seperti kimia, listrik, pengelasan, permukaan/ujung yang tajam/kasar dan sebagainya.
- Bagaimana pekerja akan diselamatkan pada saat mengalami keadaan darurat.
- Pemilihan peralatan pelindung jatuh personal harus sesuai dengan standar yang dikenal dan diakui di dunia industri.
- Tali dan pita yang digunakan untuk *lanyard*, *lifeline* dan komponen penguat pada *body harness* harus dibuat dari fiber sintesis.

Sumber: Modul HSE – Modul Sertifikasi GSI, SI & AT



#### Working at Height (Bekerja Aman di Ketinggian)

Lindungi diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

SOROT

## Pertamina Apresiasi Pelaku Usaha Pengguna Bright Gas

**MAKASSAR** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII menggelar program “Pakai Bright Gas, Bisnis Ngegas” untuk mengapresiasi para pelanggan Bright Gas, khususnya pelaku usaha di bidang kuliner pengguna Bright Gas. Dalam program ini Pertamina memberikan kejutan ‘hadiah’ dalam bentuk dukungan promosi unit usaha serta pelatihan mengenai pemasaran bisnis.

“Kami sangat mengapresiasi para pelaku usaha yang telah menggunakan Bright Gas. Mereka dapat menjadi *role model* bagi pelaku usaha lainnya, agar menggunakan LPG non subsidi ataupun beralih dari LPG 3 Kg ke Bright Gas,” jelas General Manager MOR VII Joko Pitoyo usai memberikan apresiasi kepada Resto Mie Bangka 88 Jalan

Botolempangan yang menjadi salah satu usaha terpilih dalam program ini, Senin (26/3/2018).

Menurut Joko, pihaknya akan memilih dua hingga tiga pelaku usaha yang menggunakan Bright Gas. Para pelaku usaha terpilih tersebut dikunjungi secara mendadak dan diberikan apresiasi berupa dukungan promosi usaha di berbagai lini media, yakni media cetak, radio dan media sosial. Mereka juga mendapatkan pelatihan pemasaran melalui sosial media, serta pemberian satu tabung Bright Gas 5,5 kg dan *branding* Bright Gas di tempat usaha.

Pada tahap pertama, apresiasi diberikan kepada Mie Bangka 88 Jalan Botolempangan dan Al Boor Jalan Hertasning. “Dalam tiga bulan ke depan, kami menargetkan



sebanyak 30 pelaku usaha yang terpilih. Harapan kami, melalui apresiasi promosi bisnis ini akan dapat mendukung pengembangan usaha mereka,” ujar Joko.

Selama tahun 2017, konsumsi Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg di wilayah Sulawesi selama

meningkat 105% atau sebesar 11.706 metrik ton sejak awal diluncurkannya produk tersebut di tahun sebelumnya. Peningkatan konsumsi ini didorong dengan upaya sosialisasi penggunaan Bright Gas yang lebih masif di masyarakat. ●MOR VII

### KIPRAH Anak Perusahaan

## HUT Pertama, IHC Luncurkan Kartu Sehat BUMN

**JAKARTA** - Bersamaan dengan hari jadi yang pertama, Indonesia Healthcare Corporation (IHC) sebagai *holding* Rumah Sakit BUMN meluncurkan Kartu Sehat BUMN. Peluncuran tersebut dilakukan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri Kesehatan Nilla F. Moeloek didampingi Direktur Utama IHC Dani Amrul Ichdan, Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia Achmad Baiquni dan Plt. Direktur BNI Life Geger N. Maulana, di Jakarta, pada Kamis (22/3/2018). Peluncuran kartu diawali dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh IHC dengan dari berbagai perusahaan BUMN serta BPJS Kesehatan, BNI Life, dan AdMedika.

Kartu Sehat BUMN ini memiliki enam manfaat. Yaitu, sebagai kartu berobat bagi para pegawai BUMN dan keluarganya, yang membuka akses untuk berobat lebih banyak ke RS BUMN dengan

skema penjaminan (*non cash*), dan komplemen terhadap penjaminan BPJS kesehatan oleh BNI Life, yang ditopang oleh jaringan IT dari AdMedika.

Selain itu, kartu sehat bisa digunakan sebagai kartu uang elektronik, yang dapat digunakan untuk transaksi uang elektronik di gerbang tol, pembayaran parkir dan belanja yang disediakan oleh BNI.

Kemudian, kartu ini bisa digunakan sebagai kartu debit dan ATM di jaringan Bank BNI serta sebagai kartu akses fasilitas infrastruktur bagi pegawai BUMN untuk mencatatkan kehadiran, memasuki area kerja tertentu dan identifikasi personel. Kartu ini bahkan dapat memberikan keuntungan dari kumulatif penggunaan kartu dari Inpoin di mana poin tersebut dapat ditukarkan dengan berbagai *benefit* dari jaringan Inpoin.

Direktur Utama IHC Dani Amrul Ichdan menjelaskan, kartu sehat



Foto bersama Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri Kesehatan Nilla F. Moeloek didampingi Direktur Pengolahan Toharso, Direktur Utama IHC Dani Amrul Ichdan, Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia Achmad Baiquni dan Plt. Direktur BNI Life Geger N. Maulana usai peluncuran Kartu Sehat BUMN di Jakarta, pada Kamis (22/3/2018).

BUMN beserta jaringan IT-nya akan memberikan kemampuan untuk membentuk jaringan rujukan kesehatan antar rumah sakit BUMN sehingga akses berobat bagi pegawai BUMN menjadi lebih luas.

“Kami ingin memberikan yang terbaik bagi konsumen, khususnya karyawan BUMN seluruh Indonesia dengan memberikan fleksibilitas akses berobat pegawai dan

mengoptimalkan dana kesehatan bagi pegawai, baik dengan skema BPJS Kesehatan maupun penjaminan asuransi,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur BNI Life Geger N Maulana. “Ini merupakan bentuk sinergi dari BNI Life, BPJS, IHC dan AdMedika untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan berkualitas,” tuturnya. ●ADITYO

## PT Pertamina EP Cepu Bukukan Laba Bersih US\$ 662,2 Juta

**JAKARTA** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di lantai 5, Kantor Pusat Pertamina EP Cepu, Jakarta, pada Rabu (21/3/2018). RUPS dihadiri oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Syamsu Alam selaku *proxy* atau pemegang saham mayoritas PEPC, Direktur Keuangan dan Investasi PT Pertamina

PEDEVE Indonesia Muhammad Suryohadi selaku pemegang saham minoritas, Ardhy N.Mokobombang selaku Komisaris Utama PEPC, Meidawati, Toto Nugroho P., Iwan Faidi selaku Komisaris PEPC, Jamsaton Nababan selaku Direktur Utama PEPC, Desandri selaku Direktur Business Support PEPC, tim dari SJV Pertamina (Persero), notaris dan tim hukum.

Dalam kesempatan tersebut, Jamsaton Nababan

mengungkapkan, tahun buku 2017, PEPC berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 662,2 juta atau meningkat 197% dibandingkan dengan laba tahun 2016 sebesar US\$ 222,7 juta. Hal tersebut menjadi *milestone* terbesar bagi PEPC sehingga menjadikan PEPC sebagai penyumbang laba terbesar pertama di lingkungan Anak Perusahaan Hulu (APH).

"Tahun 2017, kinerja PEPC sangat bagus. Perusahaan juga mendapatkan poin kesehatan AAA, poin tertinggi untuk kesehatan perusahaan. Ini semua merupakan prestasi yang dapat mendorong semangat insan PEPC untuk menjadi lebih baik lagi di tahun 2018," tutur Jamsaton.

Selain itu, PEPC juga berhasil meningkatkan produksi minyak Lapangan Banyu Urip dari rata-rata produksi tahun 2016



FOTO: ADITYO

sebesar 171.107 BOPD menjadi 203.521 BOPD rata-rata produksi tahun 2017.

Adapun fokus utama PEPC di tahun 2018 ini ialah pencapaian target produksi Lapangan Banyu Urip dan Pelaksanaan Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru, terutama untuk EPC Gas Processing Facilities (GPF).

Menurut Jamsaton, kinerja tahun lalu bisa

menjadi acuan agar dapat mempertahankan dan meningkat prestasi tersebut. "Ini adalah tantangan kita bersama. Bukan hanya produksi saja, tetapi juga masalah *lifting* karena kita hanya memiliki satu *lifting point* di Gagak Rimang. Dengan *lifting activities* meningkat, risikonya juga meningkat, misalnya cuaca buruk," ungkapnya.

Tantangan kedua ialah proyek JTB untuk

bisa *on-stream* tahun 2021 dan dapat menjaga nilai ekonominya serta memenuhi kebutuhan gas industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

"Harapan saya PEPC akan bekerja lebih keras lagi, semakin solid. Kita bekerja saling bahu membahu. Sehingga target dari persero ke PEPC bisa tercapai, kita bisa menyumbang kepada Persero semaksimal mungkin," tutupnya. ●INDAH

## Pertamina Hulu Energi Capai Top Performance

**JAKARTA** - Tahun 2017 menjadi tahun yang membanggakan bagi PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Karena pada tahun lalu, seluruh kinerja perusahaan mencapai target yang ditetapkan oleh pemegang saham. Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi usai anak perusahaan Pertamina tersebut menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2017 di lantai 2, PHE Tower, pada Kamis (22/3/2018).

"Tahun 2017 PHE mempunyai hasil yang sangat baik, dengan pencapaian sebesar 108%, tidak ada *fatality*, operasional tercapai, produksi tercapai, dan arahan dari pemegang saham mayoritas dan

minoritas positif," ujar Gunung.

Menurut Gunung, pemegang saham memberikan apresiasi bagi kinerja PHE dan berharap tahun ini perusahaan yang memiliki 57 anak perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja dan prestasi. "Ini merupakan *challenge* bagi kami. Kami yakin dan bisa memberikan yang terbaik kepada perseroan, sehingga target pada 2018 bisa kita capai," jelasnya.

PHE menunjukkan peningkatan produksi yang tercapai diatas 100%, pada aspek keuangan PHE berhasil membukukan laba sebesar USD 251 juta dari target RKAP 2017 sebesar USD 191 juta, dan untuk aspek HSSE TRIR PHE mencatatkan skor paling rendah



FOTO: TRISNO

sebesar 0,17 dari batas toleransi yang diizinkan.

Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, mewakili pemegang saham mayoritas. "PHE telah mencatatkan *performance* terbaiknya. Kami

selaku pemegang saham hanya mengingatkan bahwa aspek HSSE menjadi poin utama dalam industri bisnis Pertamina. Selanjutnya agar produksi semakin ditingkatkan dan efisiensi serta efektivitas kerja harus dijaga," pungkas Toharso. ●HARI

## Budhi Pangaribuan, Direktur Utama Baru PDSI



FOTO: PDSI

**JAKARTA** - Setelah sempat vakum beberapa saat, akhirnya PDSI memiliki Direktur Utama

baru. Budhi N Pangaribuan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT. Elnusa Tbk, menjabat sebagai Direktur Utama PDSI menggantikan Lelin Eprianto yang saat ini menjabat sebagai SVP HSSE Pertamina.

Dalam acara Town Hall Meeting yang dilaksanakan di Graha PDSI, pada Kamis (15/3/2018), Budhi memperkenalkan diri sembari menjelaskan adanya harapan *shareholder* dan direksi Pertamina yang harus disikapi PDSI. Harapan tersebut di antaranya adalah tetap mengutamakan aspek HSSE, lebih banyak berkontribusi di Pertamina *group* sembari mulai mencari pasar di luar Pertamina, mewaspada *impairment*, melakukan investasi yang prudent, meningkatkan produktivitas pekerja, meningkatkan efisiensi, dan melakukan inovasi di segala bidang.

Oleh karena itu, Budhi mengajak pekerja untuk bersama-sama mewujudkan harapan tersebut sekaligus mewaspada *sembilan* hal yang berpotensi menggerus profit. Yaitu adanya produk/jasa yang tidak sesuai harapan pelanggan, *over processing*, terjadinya kegiatan yang sia-sia/tidak diperlukan, kelebihan *stock inventory*, transportasi misalnya mobilisasi/demobilisasi yang tidak efisien, menunggu suatu kegiatan yang tidak jelas, *over production*, personil yang under utilize, dan kegiatan yang sia-sia seperti MWT atau *training* yang tidak diaplikasikan (*waste of action*).

“Untuk menghadapi tantangan ke depan, kita harus mampu meningkatkan kapasitas *man, machine, material, method, money*. Semua itu diharapkan dapat mendukung tercapainya target RKAP yang telah dicanangkan,” tegasnya. ●PDSI

## PT Pupuk Kaltim *Benchmark* Program CSR Unggulan PHE WMO

**GRESIK** - Sebagai salah satu upaya mempertahankan PROPER EMAS dan *sharing knowledge* antar perusahaan, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) melakukan kunjungan lapangan dan studi banding ke lokasi Program CSR Unggulan PHE WMO, pada Februari lalu. Kunjungan tersebut dihadiri Dewan Komisaris, Manajemen PKT dan didampingi oleh manajemen PHE dan PHE WMO.

“Keberhasilan PHE WMO dalam mempertahankan PROPER EMAS di tahun 2017 dan sejumlah prestasi lain di bidang CSR menarik kami untuk belajar, serta melihat secara langsung aplikasinya di masyarakat. Mengingat karakteristik komunitas PHE WMO dan PKT pada dasarnya memiliki kesamaan, yaitu masyarakat pesisir,” ujar Dewan Komisaris PKT, Yulius Nur.

Dalam kesempatan tersebut, Field Operation Manager PHE



FOTO: PHE

WMO, M. Yani menjelaskan komitmen bersama Program CSR Unggulan PHE WMO “Sinergi Bahari” yang terdiri dari Program Si Komo Pasir (Aksi Konservasi Mangrove Berbasis Pesisir) di Taman Pendidikan Mangrove (TPM) Desa Labuhan, Program Merubah Limbah Jadi Berkah &

Kampung Hijau Sumber Rejeki di Desa Sidorukun, Gresik serta Program Air Bersih Berkelanjutan - HIPPAM Sumber Barokah di Desa Bandangdajah, Kecamatan Tanjungbumi, Bangkalan. Selain itu, tim PKT diajak untuk meninjau Program Si Komo Pasir di Taman Pendidikan Mangrove

Desa Labuhan dan Program Mengubah Limbah Jadi Berkah & Kampung Hijau Sumber Rejeki di Desa Sidorukun, Gresik.

Kelompok berkesempatan berbagi pengalaman dalam mengembangkan dan menjaga apa yang menjadi komitmen dan tanggung jawab bersama. ●PHE

## PT Pertamina Retail Kembangkan Bisnis SPBU di Rest Area Tol Trans Sumatera

**JAKARTA** - PT Pertamina Retail dan PT HK Realtindo (HKR) menandatangani Nota Kesepahaman Rencana Kerja Sama Pengembangan SPBU di Seluruh Ruas Jalan Tol Trans Sumatera, pada Kamis (15/3/2018), di Kantor Pusat PT Pertamina Retail, Jakarta. Kerja sama ini dalam rangka meningkatkan sinergi bisnis antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf dan Direktur Utama PT HK Realtindo Koentjoro. Nota Kesepahaman tersebut meliputi kerja sama dalam bidang Fuel Retail Business, yakni pengembangan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di seluruh Rest Area dan pelayanan di ruas jalan tol Trans Sumatera.

Sofyan Yusuf sangat



mengapresiasi kesepakatan kedua belah pihak dan berharap sinergi ini dapat memberikan benefit yang saling. “Semoga pengembangan SPBU Rest Area

ini dapat mengubah *image* SPBU menjadi tempat yang nyaman bagi pengunjung SPBU,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Koentjoro. Menurutnya, sinergi ini

menjadi peluang investasi baru bagi HKR sehingga dalam meningkatkan portofolio dan ritel perusahaan secara sehat dan terdiversifikasi dengan baik. ●PTPL

## Sharing Session di HUT ke-1 Serikat Pekerja Pertamina EP Cepu

**JAKARTA** - Serikat Pekerja (SP) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengagagas *sharing session* untuk memperingati HUT ke-1, di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa, pada (6/3/2018). Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan, Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Noviandri, Kepala Dinas Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) Jakarta Selatan Suparwanto, dan pekerja PEPC yang tergabung dalam SP PEPC.

Dalam kesempatan tersebut, Jamsaton Nababan mengimbau agar langkah SP PEPC dapat seirama dengan seluruh jajaran PEPC. “Tugas utama PEPC adalah menyukseskan proyek strategis Jambaran-Tiung Biru (JTB). Oleh sebab itu, semua pekerja PEPC harus bersatu untuk menyelesaikan



tugas utama ini. Jika terdapat ganjalan, selesaikanlah dengan negosiasi dan duduk bersama,” ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Dinas Depnakertrans Jakarta Selatan Suparwanto. “Jika terdapat miskomunikasi, perselisihan, maupun konflik yang dialami oleh pekerja, sebaiknya

diselesaikan secara internal terlebih dahulu antara SP dan badan usaha. Tujuannya agar kegiatan operasional perusahaan tetap bisa berjalan dengan semestinya. Karena SP dibentuk tujuannya untuk kesejahteraan anggotanya,” ujarnya.

Sementara Presiden FSPPB menjelaskan tentang hubungan

industrial di Pertamina dan apa saja yang dilakukan organisasi tersebut dalam mendukung kinerja perusahaan.

Selain mengadakan *sharing session*, menurut Ketua Umum SP PEPC Yudi Herlambang, SP PEPC juga mengadakan bakti sosial untuk yayasan sosial di Jakarta dan Bojonegoro dan donor darah. ●PEPC



## Persatuan Wanita Patra

### PWP PEPC Adakan Kegiatan Keagamaan

**JAKARTA** - Bertempat di ruang Banyu Urip - Jamboran gedung Patra Jasa lantai lima Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan pertemuan rutin yang diselenggarakan tiap bulan. Kali ini, acara diisi dengan kegiatan pengajian yang mengusung tema tema "Indahnya Tadabbur dan Mudahnya Menghafal Ayat Suci Al-Qur'an" oleh Ustadzah Lim Suryani.

Menurut Ustadzah Lim Suryani, asalah satu ibadah yang bisa dilakukan umat muslim adalah membaca dan mentadaburi ayat-ayat suci Al-Qur'an.



"Dengan bertadabbur Qur'an, banyak manfaat yang akan diperoleh. Selain lebih memahami maksud ayat Allah diturunkan, dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan," ujarnya.

Ia berharap, seluruh anggota PWP PEPC semua diberikan waktu untuk terus melakukan ibadah tadabbur Qur'an, agar selamat dunia akhirat. ●PEPC

## SOROT

### Pertamina Bina Hubungan Baik dengan Media Sumbagsel

**PALEMBANG** - Pertamina Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) menggelar acara Forum Komunikasi bersama pemimpin redaksi media massa di Sumbagsel. Forum ini dihadiri VP Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito serta manajemen Pertamina Sumbagsel, seperti GM RU II, GM MOR II, GM PEP Asset 1 Jambi, GM PGE, serta perwakilan PEP Asset 2 Prabumulih.

Dalam acara ini, para pimpinan redaksi media yang berasal dari beberapa provinsi di Sumbagsel diperkenalkan dengan proses bisnis gas Pertamina dengan mengunjungi Depot LPG Pulo Layang.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito berharap hubungan yang telah terbina dengan baik selama ini antara



Pertamina dengan media dapat lebih ditingkatkan lagi. "Mari bersama-sama kita saling memperkuat silaturahmi dan kerja sama. Apalagi dalam melawan hoax yang banyak tersebar di media sosial. Karena dukungan dari media massa sangat membantu kami dalam menjalankan amanat mengelola energi negeri dengan lancar," pungkasnya. ●MOR II

**BUMN** Hadir untuk negeri  
Kawasan Jakarta Palembang 2018

**Pertamina**

**Berperan Aktif Melaporkan Kondisi Lingkungan Kerja Melalui HSSE Observation Online (Hero)**

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Corporate ICT

1500 000

## LINTAS



### PEPC Kukuhkan Jabatan Petroleum Engineering Manager

**JAKARTA** - Kamis (15/3), Direktur Utama Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan mengukuhkan Reza Rinaldi Zein sebagai Petroleum Engineering Manager.

Dalam arahnya, Jamsaton Nababan berharap ke depannya, fungsi produksi & operasi PEPC dapat lebih berkontribusi dalam melakukan inovasi atau lebih reaktif terhadap *partner* (ExxonMobil) dalam mengelola minyak Banyu Urip. Sehingga peran PEPC untuk menggenjot angka produksi bisa makin eksis. ●PEPC



### PEP Lirik Field Gelar Tabligh Akbar

**LIRIK** - PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field menyelenggarakan Tabligh Akbar dengan tema "Meningkatkan Keimanan dan Ukhuwah Islamiyah Dalam Menghadapi Perubahan Zaman" bersama Ustadz Abdul Somad. Bertempat di Kawasan CSR Terpadu Wisata Alam Pertamina Lirik, acara ini diikuti sekitar 7.000 jamaah yang berasal dari Kabupaten Indragiri Hulu, Indragiri Hilir dan Pelalawan.

Dalam tausiahnya, Ustadz Abdul Somad menyampaikan tentang pentingnya membina persaudaraan umat. "Dalam menjalin ukhuwah kita harus senantiasa membina hubungan baik, khususnya dengan sesama orang yang baik serta dengan kepemimpinan dari pemimpin yang baik", tegas Ustadz Somad.

Dalam acara ini juga dilakukan penggalangan dana dari perusahaan dan infaq dari para jamaah yang hadir. Dana ini nantinya akan digunakan untuk pembangunan dan pembinaan masyarakat Suku Talang. ●PEP LIRIK

## Earth Hour 2018: Pertamina Beraksi Kontribusi untuk Bumi

**BALIKPAPAN** - Pertamina Refinery Unit V (RU V) kembali ikut berpartisipasi dalam *Earth Hour* yang dilaksanakan pada Sabtu, 24 Maret 2018 mulai pukul 20.30 sampai dengan 21.30 WITA di halaman parkir Apartemen Tower Amarelis Pertamina. Dihadiri oleh seluruh tim manajemen RU V dan tim manajemen RDMP RU V beserta keluarga, kegiatan ini diikuti sekitar 700 orang. Pada tahun ini, kegiatan *Earth Hour* RU V mengusung tema "Pertamina Beraksi Kontribusi untuk Bumi".

GM RU V Togar M.P menegaskan, *Earth Hour* ini bukan hanya sekadar momen memadamkan lampu saja, namun sebagai upaya nyata menggaungkan budaya hemat energi dan kepedulian kepada lingkungan. Ia berharap, kegiatan ini dapat menjadi pembelajaran bagi seluruh insan RU V untuk melakukan perubahan gaya



hidup menjadi lebih ramah lingkungan.

Berbagai cara penghematan energi dilakukan Pertamina RU V. Salah satunya adalah penggunaan tenaga matahari pada lampu di 25 titik di Jalan Merdeka, Balikpapan yang dapat menghemat sampai dengan 8.750 watt per hari.

Tahun lalu, penghematan

yang dihasilkan *Earth Hour* RU V sebesar 1,4 MW atau menurunkan produksi karbon sebesar 3,8 ton. Tahun ini, penghematan yang dihasilkan dalam kegiatan *Earth Hour* RU V sebesar 3,7 MW atau menurunkan produksi karbon sebesar 65,6 ton.

Area Pemadaman pada kegiatan *Earth Hour* kali ini meliputi seluruh RDP Utara dan

Selatan dan seluruh kantor, termasuk Apartemen Tower Amarelis. Selama pemadaman, dilakukan "Safari Management" pada area RDP Utara. Acara pun dimeriahkan dengan Penandatanganan komitmen *Earth Hour*, hiburan musik dari pekerja, drama *Earth Hour* dari SMP Patra Dharma, paduan suara dari Patra Dharma Junior Choir. ●RU V

## Pertamina MOR VIII Perkuat Sinergi dengan Kapolda Maluku Utara

**TERNATE** - General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII Tengku Fernanda melakukan *courtesy visit* ke Kepolisian Daerah Maluku Utara dan diterima oleh Kapolda Maluku Utara Brigjen Pol Achmad Juri, pada Senin (19/3/2018). Kunjungan ini merupakan bagian dari kerja sama yang dijalin oleh Pertamina dengan Kepolisian Daerah Maluku Utara serta dalam rangka sosialisasi dan penandatanganan kontrak pembelian BBM & Pelumas Polda Maluku Utara.

Penandatanganan perjanjian dilakukan antara Pertamina

dengan sembilan Polres dan Polresta di wilayah Maluku Utara yang disaksikan oleh General Manager MOR VIII dan Kapolda Maluku Utara. Kerjasama Pertamina dengan Polda Maluku Utara untuk pembelian bahan bakar minyak dan pelumas yang akan digunakan untuk keperluan operasional kepolisian daerah ini merupakan yang pertama kali dilakukan dengan mekanisme *franco*. Dalam kegiatan ini Kapolda Maluku Utara memberikan arahan kepada jajaran Polda untuk dapat menyesuaikan dengan mekanisme baru.



General Manager MOR VIII Tengku Fernanda berharap agar kerjasama ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga

dapat meningkatkan sinergi antara Pertamina dengan kepolisian sebagai *stakeholder* utama perusahaan. ●MOR VIII

## Transformasi Digital di Pertamina: Sebuah Keharusan

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Massa Manik melakukan *kickoff* BTP Pertamina *Digital Transformation* disaksikan oleh jajaran direksi Pertamina dan jajaran direksi anak perusahaan Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (26/3/2018).

Menurut Massa Manik, Pertamina membutuhkan *digital transformation* demi mendapatkan *benefit* yang optimal dan harus dilakukan secara holistik. Karena pada dasarnya, transformasi digital sudah merupakan sebuah keharusan bagi BUMN ini. "Bagi Pertamina yang bergelut di *high risk industry*, *high capital intensive industry*, *high technological exposure industry*, dan menguasai hajat hidup orang banyak, transformasi digital harus

dilaksanakan agar kita bisa bekerja secara holistik dan terintegrasi," ujarnya.

Massa menegaskan, seluruh pekerja Pertamina harus mampu mengubah *mindset* agar transformasi digital ini dapat berjalan dengan lancar. Karena itu, para pemimpin harus mampu menyosialisasikan program ini dan Direktorat SDM dapat menyiapkan materi sosialisasinya. "Kita harus mampu mengikuti tantangan di era digital saat ini. Karena transformasi digital bisa membuat kinerja kita jauh lebih efisien dan lebih cepat," tegasnya.

Hal senada disampaikan SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra. Ia memaparkan, adanya BTP Pertamina *Digital Transformation* merupakan sebuah jawaban dari



Direktur Utama Pertamina Massa Manik disaksikan oleh jajaran direksi Pertamina dan jajaran direksi anak perusahaan Pertamina meresmikan *kickoff* BTP Pertamina *Digital Transformation* di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (26/3/2018).

revolusi digital seiring dengan perkembangan dunia yang sangat dinamis saat ini. "Akselerasi yang kita lakukan menjadi bukti bahwa bisnis Pertamina yang kompleks sangat membutuhkan transformasi digital agar kinerjanya lebih

maksimal," ujar Tjefrey.

Tahun 2018, Pertamina harus menjalankan 16 tema utama yang harus dijalankan dalam *Digital Transformation*. Di antaranya, digital HSSE dan *corporate digitalization*. •EKA

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Pendopo Field: Langkah Apik Produksi Naik

**JAKARTA** - Sebagai salah satu lapangan *mature*, PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 Pendopo Field mengawali 2018 dengan kinerja produksi positif selama Januari dan Februari, kemarin. Hal tersebut dibuktikan lewat capaian produksi sebesar 2.617 barel minyak per hari (BOPD) atau 103,6% dari target RKAP dalam dua bulan itu sebesar 2.525 BOPD. Sementara produksi gas melejit ke angka 272,64 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) atau 112,66% dari target (242,00 MMSCFD). "Kinerja produksi sepanjang dua bulan tersebut melampaui raihannya 2017 lalu. Yakni, minyak sebanyak 2.393 BOPD dan gas 269,30 MMSCFD," papar Heri Aminanto Field Manager Pendopo.

Lebih lanjut Heri menjelaskan bahwa langkah-langkah yang ditempuh Pendopo Field dalam menuai produksi tersebut, antara lain dengan melakukan optimalisasi dan stimulasi sumur injeksi, serta konversi pompa dari SRP (*sucker rod pump*) ke ESP (*electrical submersible pumps*) di Struktur Sopa supaya mendapatkan *rate fluida* yang lebih besar. "Kami juga melakukan reparasi sumur di Struktur Benuang dengan perforasi salah satu zona produksi di kedalaman 1.800 meter berupa batupasir (*sandstone*), Formasi Talang Akar (TAF). Setelah dilakukan reparasi dan pengetesan produksi sumur tersebut memiliki potensi gas 1 MMSCFD dan minyak/kondensat 30 BOPD," tambah Heri.

Terkait upaya peningkatan efisiensi kinerja fasilitas produksi, baik dari sisi waktu maupun biaya ditempuh lewat dua kegiatan. Pertama, peningkatan gas *sales* Musi dengan mengoperasikan *Well Head Compressor* (WHC) yang sebelumnya digunakan untuk *own use* di Struktur Sopa sebesar 1,5 MMSCFD. Kedua, mengupayakan penurunan *losses* pengiriman minyak dari Struktur Musi ke Sopa sebesar 5% dengan pengoperasian *wash tank* no.5 & *skimmer tank* no.4 di stasiun pengumpul (SP) Sopa, serta *losses* pengiriman minyak dari struktur Jirak ke pusat pengumpul produksi (PPP) Pengabuan sebesar 2% dengan pengoperasian tangki no.502 di PPP Pengabuan.

Menurut Heri, dalam rangka menjaga produksi tetap stabil hingga akhir 2018, Pendopo Field akan menjalankan program reaktivasi sembilan sumur *suspend* dengan target minyak 310 BOPD dan gas 16,2 MMSCFD di Struktur Musi.



Fasilitas produksi Stasiun Pengumpul Gas Musi Timur, Pendopo Field – Sumsel.

Selanjutnya, untuk menambah produksi gas baik yang *low pressure* (LP) maupun *medium pressure* (MP) akan dilakukan perawatan sumur di Musi Timur (MSI). Selain itu, direncanakan juga reaktivasi sembilan sumur *suspend* dengan target minyak 345 BOPD dan gas 6 MMSCFD di Struktur Benuang.

Heri menjelaskan, di samping aktivitas di atas penambahan produksi juga diupayakan melalui pengaturan *rate* injeksi pada sumur injeksi di Struktur Sopa untuk mencegah terjadinya *breakthrough air* terproduksi pada sumur-sumur produksi. "Hal lain yang tidak kalah penting adalah kegiatan monitoring tekanan bawah permukaan (*pressure maintenance*) dengan memperbaharui pengukuran BHP (*bottom hole pressure*), menjaga *low & off* produksi Pendopo di bawah 10%, dan menjaga kehandalan pompa injeksi untuk mempertahankan produksi minyak di Struktur Jirak," imbuh Heri.

Sepanjang 2017, Pendopo Field meraih beberapa penghargaan baik level nasional maupun internasional, di antaranya: Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda dari Kementerian ESDM, penghargaan *Special Award* dalam ajang Seoul International Invention Fair, penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM untuk pencapaian Jam Kerja Selamat (*zero accident*), penghargaan Gold pada penilaian Sistem Manajemen Pengamanan, dan meraih ISRS-7 level 6. •DIT. HULU

